



PROGRAM BASIS

Building an Enabling Environment and
Strong Civil Society in Indonesia



Program BASIS merupakan upaya untuk Membangun Lingkungan Pendukung dan Masyarakat Sipil yang Kuat untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Yayasan Penguatan Partisipasi, Inisiatif, dan Kemitraan Masyarakat Indonesia (YAPPIKA) berkolaborasi dengan Serikat Pengajar Hak Asasi Manusia (SEPAHAM) dengan dukungan dari Uni Eropa.



✓ **Periode Implementasi**

2024–2028

✓ **Wilayah Sasaran**

**Region Jawa, Kalimantan,
Sumatera**

Tujuan

1

Mendorong terciptanya lingkungan pendukung bagi masyarakat sipil di Indonesia agar lebih inklusif dan representatif.

2

Program BASIS akan berkontribusi terhadap tumbuhnya masyarakat sipil yang efektif, kuat dan independen dalam mempromosikan tata kelola pemerintahan yang baik, Hak Asasi Manusia (HAM) dan kebebasan sipil, serta ruang demokrasi yang lebih besar di Indonesia.

3

Program BASIS akan menyasar orang muda, dan secara khusus akan menjangkau orang muda dari kelompok marjinal dan minoritas.

4

Melalui investasi strategis dalam infrastruktur pendukung lokal, Program BASIS berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perempuan, orang muda, dan organisasi masyarakat sipil yang dipimpin oleh kelompok minoritas untuk mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan akses terhadap teknologi digital.



Strategi

1

REGIONAL CSO INFRASTRUCTURE AND CAPACITY BUILDING

Memperkuat infrastruktur pendukung bagi Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) lokal melalui peningkatan kapasitas yang *sensitive gender*, dukungan jaringan, dan dukungan sumber daya untuk kerja-kerja HAM dan kebebasan sipil.

2

DIGITAL TRANSFORMATION

Peningkatan kapasitas dan resiliensi OMS yang dipimpin oleh perempuan, orang muda, dan kelompok minoritas, dan kelompok disabilitas, untuk mendukung peran mereka sebagai pembela ruang sipil dan demokrasi serta advokasi akses yang lebih besar terhadap teknologi digital bagi kelompok yang terpinggirkan.

3

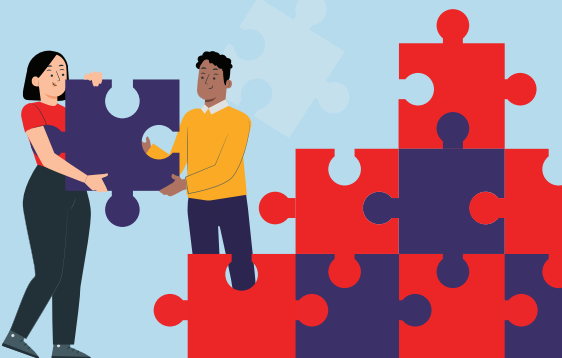
COLLABORATIVE RESEARCH, MONITORING, & ADVOCACY

Jaringan OMS lokal, nasional, dan internasional mengembangkan penelitian kolaboratif, pemantauan, dan advokasi untuk melindungi ruang sipil dan memperkuat demokrasi, serta mendorong agen aktif perempuan, orang muda, dan kelompok minoritas.

4

POLICY DEVELOPMENT

Memperkuat kapasitas OMS untuk berkolaborasi dengan pemerintah dan Komnas HAM untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung OMS, serta memantau, mendukung, dan menyelesaikan kasus-kasus kebebasan sipil.



Pendekatan

Program BASIS menerapkan pendekatan berbasis hak asasi manusia (*human rights-based approach*) untuk membangun kapasitas perempuan, pemuda, dan kelompok minoritas yang menjadikan OMS sebagai aktor demokrasi menjadi pemain penting dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan transisi hijau yang adil.

Pendekatan interseksional, inklusif, dan transformatif gender akan diintegrasikan dalam strategi peningkatan kapasitas yang digunakan untuk memperkuat perempuan, pemuda, dan aktivis dan pemimpin OMS yang dipimpin oleh kelompok minoritas dan disabilitas. Platform dan program pembelajaran digital yang mudah diakses dan peka gender tersedia bagi kelompok minoritas dan penyandang disabilitas untuk menantang akses informasi yang tidak setara. Tindakan ini berkontribusi terhadap demokrasi dan tata kelola yang baik, kesetaraan gender, dan kelestarian lingkungan.



Penerima Manfaat

Target Grup

1

Sebanyak 10.300 orang muda dengan usia 18 – 34 tahun dari 15 universitas (13 PTN dan 2 PTS) dan 450 aktivis OMS, aktivis muda, dan pemimpin dari kelompok minoritas dan marginal yang bekerja pada isu-isu pengentasan kemiskinan, kesenjangan, dan demokrasi. Mereka akan mendapatkan peningkatan kapasitas melalui *Civil Society and Democracy (CSD) e-learning platform*.

2

Empat universitas di Sumatera Barat, Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan akan berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan produksi pengetahuan masyarakat sipil; 5 Organisasi Bantuan Hukum (OBH) dengan 9 advokat publik dan 60 paralegal; 3 OMS lokal, 15 staf manajemen senior dan yang diperluas, serta 40 kolaborator yang berpotensi mengelola dan memberikan peningkatan kapasitas kepada aktor masyarakat sipil ; serta 225 OMS dan organisasi berbasis komunitas yang terhubung melalui jaringan lokal dan berpartisipasi dalam aksi kolaboratif di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

3

Sebanyak 51 pejabat pemerintah, baik di pusat maupun di daerah.



Penerima manfaat akhir

Empat juta orang dijangkau melalui *Civil Society and Democracy (CSD) e-learning platform* dan kampanye peningkatan kesadaran mengenai peran penting organisasi masyarakat sipil (OMS) dalam melindungi ruang sipil dan kebebasan dasar di Indonesia.



Dengan dukungan dari Uni Eropa, Program BASIS (*Building an Enabling Environment and Strong Civil Society in Indonesia*) akan melibatkan seluruh masyarakat sipil terutama kaum muda dan marjinal berusia 18-34 tahun dalam menjaga demokrasi dan melindungi hak asasi manusia. Program BASIS berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perempuan, pemuda dan organisasi masyarakat sipil untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan.

Bagi Indonesia, Program BASIS mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan program pemerintah lainnya dalam upaya menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perempuan, pemuda, dan organisasi masyarakat sipil untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan.





Kontak Kami

YAPPIKA

📍 Jl. Basuki Rahmat RT 006 RW 010, Unit 7
(Kompleks Ruko Dealer YAMAHA),
Cipinang Besar Selatan, Jatinegara,
Jakarta Timur, 13410

☎ (021) 21018030

✉ office@yappika-actionaid.or.id



www.yappika-actionaid.or.id



@yappikaactionaid



@yappika



YAPPIKA-ActionAid



YAPPIKA-ActionAid